

# Proceeding of



**SRIWIJAYA**  
DENTISTRY 2015

**Smart Case Management and Holistic Care  
to Welcome Globalization in Dentistry**



**Cabang Palembang**



## TABLE OF CONTENTS

NO.	TITLE	AUTHOR(S)	PAGE
	<b>LITERATURE REVIEWS</b>		
1	Hubungan Rahang Pada Gigi Tiruan Sebagian Lepas	Susi R. Puspitadewi	1
2	Aplikasi CPP ACP Pada Terapi Remineralisasi Karies Gigi	Mutiara Rina Rahmawati Ruslan	11
3	Disain <i>Valplast</i> Pada Gigi Tiruan Sebagian Lepas	Ignatia Wurangian	19
4	Direct Veneer, So Easy to Use, be Simpler and More Aesthetic. It Makes You Smile	Irmaleny	27
	<b>CASE REPORTS</b>		
5	Reinfeksi Herpes Zoster Berupa Lesi Herpetik Pada Rongga Mulut Terkait Adanya Stres Fisiologis	Alda Arifialda	36
6	<i>Internal Bleaching</i> pada Gigi Insisivus Sentral Kiri Atas Pasca Perawatan Endodontik	Danica Anastasia Dudi Aripin	42
7	Management of Herpes Associated Erythema Multiforme	Setianingtyas, Nafi'ah, Astrid P, Natasya, Ramadhan HP	49
8	Perawatan Erosi Gigi 31 dan 41 Menggunakan Veneer Komposit Direk <i>Prefabricated (Componeer)</i>	Rita Dewi Handayani, Irmaleny Satifil	59
9	Langkah Preventif Pencabutan Molar Dua Terhadap Prosedur Odontektomi Molar Tiga Impaksi Pasca Perawatan Ortodonti	Pricillia Priska Sianita	67
	<b>RESEARCH ARTICLES</b>		
10	The Effect of Hyperbaric Oxygen Therapy to The Damage of Gingiva Mucosa which Infected by Mucormycosis After Tooth Extraction (An In-Vivo Preliminary Study )	Fanny M. Laihad	75
11	Bentuk Lengkung Gigi Rahang Atas Dan Rahang Bawah pada Mahasiswa FKG Universitas Sumatera Utara	Sherly Marcelina, Minasari	82
12	Perbandingan Komposisi Bahan Cetak Alginat Dengan Bahan Cetak Alginat yang Ditambah Jagung	Mirna Febriani	91
13	Nikotin Menghambat Oseointegrasi Implan Gigi	Nina Nilawati	96
14	Hubungan Status Gizi Anak Terhadap <i>Terjadinya Early Childhood Caries (ECC)</i> (Studi Pada Anak Usia 6-48 Bulan di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Tahun 2013)	Pindobilowo, Febriana Setiawati, Risqa Rina Darwita	102
15	Kadar Ion Kalsium yang Lepas dari Permukaan Enamel Gigi Akibat Pelarutan Oleh Asam Sitrat dari Jus Jeruk (In Vitro)	Yendriwati, Mohanasri Balachandran	113

## **INTERNAL BLEACHING PADA GIGI INSISIVUS SENTRAL KIRI ATAS PASCA PERAWATAN ENDODONTIK**

**\*Danica Anastasia; \*\*Dudi Aripin**

\* Peserta PPDGS Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Bandung  
\*\* Departemen Konservasi Gigi PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, Bandung  
[danicaanastasia@gmail.com](mailto:danicaanastasia@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Discoloration of anterior teeth is a cosmetic problem that is often significant enough to induce patients to seek corrective measures. Discoloration can be derived from the intrinsic and extrinsic factors. One cause discoloration of non-vital tooth is pulp necrosis. A 21-year-old female patient came to Department of Conservative Dentistry and Endodontics, University of Padjadjaran, Bandung, with major complaint on her central maxillary left incisor which look darker than the adjacent teeth. The tooth has been completed endodontic treatment. Diagnosis of tooth 21 was previously treated with discoloration. Treatment plan was internal bleaching followed by a direct composite restoration. The color changes occur on the teeth 21 due to necrotic tissue remaining in the pulp chamber. Bleaching technique with walking bleach method was more conservative than restoration methods, relatively simple to perform, and less expensive than veneer. Internal bleaching with walking bleach method on endodontically treated tooth gives satisfactory results.

**Keywords:** Discoloration, internal bleaching, walking bleach

### **PENDAHULUAN**

Diskolorasi pada gigi anterior merupakan masalah estetik yang cukup sering dikeluhkan oleh pasien. Walaupun dengan restorasi seperti mahkota cekat dan veneer telah tersedia, diskolorasi sering dapat diperbaiki hanya dengan tindakan *bleaching*.<sup>1</sup> *Internal bleaching* merupakan prosedur yang sederhana, konservatif, dan cukup efektif untuk memperbaiki estetika pada gigi pasca perawatan endodontik yang mengalami perubahan warna.<sup>2</sup> Diskolorasi pada gigi non vital

merupakan tantangan tersendiri bagi dokter gigi, dan *internal bleaching* dapat menjadi pilihan perawatan yang cukup praktis. *Internal bleaching* hanya digunakan untuk memperbaiki diskolorasi pada gigi yang telah menerima perawatan endodontik, dan tanpa kelainan periapikal.<sup>3,4</sup>

Indikasi untuk dilakukan perawatan *internal bleaching* di antaranya adalah diskolorasi yang berasal dari pulpa, pewarnaan dentin, dan pewarnaan yang tidak dapat diperbaiki oleh eksternal *bleaching*. Sedangkan kontra indikasinya adalah pewarnaan email superfisial, defek pada email, hilangnya struktur dentin yang